

**PEMIKIRAN POLITIK ALI SYARI'ATI
TENTANG RELASI AGAMA DAN NEGARA**

***POLITICAL THINKING OF ALI SYARI'ATI
THE RELATION BETWEEN RELEGION AND STATE***

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)
Pada Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



OLEH :

Haris Nugroho

20010520226

**Jurusan Ilmu Pemerintahan
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

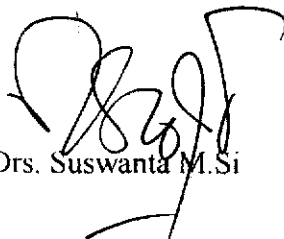
SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Pada :

Hari/tanggal : Kamis, 1 Februari 2007
Tempat : Ruang Referensi Fisipol Lt. I

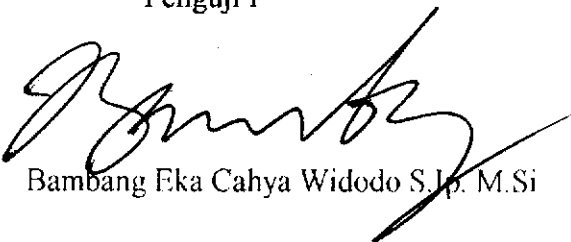
SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



Drs. Suswanta M.Si

Penguji I

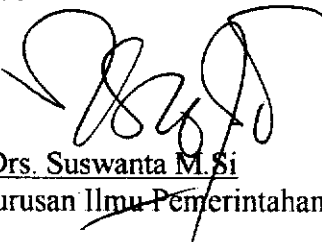


Bambang Eka Cahya Widodo S.Ip. M.Si

Penguji II

Tunjung Sulaksono S.Ip

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-I)
Tanggal : 1 Februari 2007



Drs. Suswanta M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi maupun sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut maka saya akan bertanggungjawab dan menerima segala kosekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, Januari 2007

Yang Membuat Pernyataan

Haris Nugroho

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Hanya kepada Allah SWT yang pantas penulis panjatkan atas segala karunia dan rahmatNYA, karena atas ridhoNYA lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa risalah Ilahiyah kepada umat manusia sebagai petunjuk menuju jalan kedamaian dan keselamatan dunia akhirat.

Kepada Ayahanda dan Almarhumah Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang tanpa kenal pamrih, tidak ada yang dapat Ananda persembahkan selain doa yang tulus semoga segala kebaikan dan amal ibadah Ayahanda dan Ibunda diterima oleh Allah SWT. Selain itu, kepada kakak-kakakku adikmu ini hanya bisa mengucapkan terima kasih yang terhingga karena semua pengorbanan yang kalian berikan belum dan bahkan tidak bisa adikmu ini balas.

Pada dasarnya penulis sangat menyadari bahwa rangkaian studi analisis dan tehnik penulisan skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi dan ketajaman analisis. Hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada penulis semata. Namun demikian penulis juga mempunyai keyakinan penuh bahwa secara substansi materi yang terdapat dalam skripsi ini tidak menyimpang dari landasan penulisan skripsi.

Dalam pembuatan Skripsi ini, tentunya tak lepas dari dukungan, bantuan dari semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, sedalam-dalamnya, setinggi-tingginya dan sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Khoiruddin Bashori, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
2. Bambang Eka Cahya Widodo, S. Ip., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik sekaligus sebagai dosen penguji II.
3. Drs. Suswanta M. Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol yang juga merupakan dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan petunjuknya, selama penyusunan Skripsi ini..
4. Tunjung Sulaksono S. Ip, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Seluruh jajaran Civitas Akademika UMY, terima kasih atas segala pelajarannya selama ini sehingga penulis mengerti tentang realitas kapitalisme pendidikan.
6. Kawan-kawan Forum Sekolah Bersama (SEKBER) Yogyakarta, kalian adalah kawan seperjuanganku, dan bersama kalianlah diriku mengetahui arti dan tujuan pendidikan.
7. Kawan-kawan Sekolah Pembebasan Perempuan (SPP)
8. Kawan-kawan gerakan yang tergabung di Komite Rakyat Bersatu (KRB) Yogyakarta
9. Warga korban gempa di Imogiri khususnya Desa Sriharjo dan Selopamioro yang tergabung di Solidaritas Korban Gempa Yogyakarta (SBKGY), terima kasih telah menerima keberadaan kami untuk sama-sama berjuang.
10. Terakhir, untuk semua kawan-kawanku yang tidak bisa di tulis satu persatu, terima kasih untuk segalanya, maaf tidak menulis nama kalian, karena kalian cukup berada dalam hatiku..

Persembahan atas sekripsiku:

Ayahanda Parjito dan Alm. Ibunda Auliyah tercinta yang tiada pernah lelah mencurahkan kasih sayang yang diberikan kepada Anakmu ini, Semoga kebaikan dan keikhlasan ayahanda dan ibunda menjadi ama mulia.., amien. Kepada kakak-kakakku yang tercinta, kak Yati, bang Jauhari, kak Tuty dan mas Han, bang Nanang, bang Sihar serta bang Lyon, bang Edo, atas dukungan dan perhatian dari mereka penulis dapat menyelesaikan penulisan ini hingga selesai. Juga melihat kedepan, penulis berharap bahwa suatu saat keponakan-keponakanmu dapat mewujudkan segala cita-cita, yang terlalu sulit untuk di wujudkan pada bangsa ini.,semoga kalian tetap dalam ketetapan iman, amien. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang istimewa kepada Phia " the love of my live" yang setia menemani penulis dikala senang dan risau. "Matahari masih bersinar seperti biasa setangkai mawar buat suasana jadi berbeda".....

*Love is the only thing that we can
Consider how to make it perfect*

And I miss ur love

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PENGANTAR | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| SINOPSIS | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | I |
| B. Perumusan Masalah..... | 17 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 17 |
| D. Kerangka Dasar Teori..... | 17 |
| 1. Pemikiran Politik..... | 18 |
| 2. Pengertian Negara..... | 21 |
| 3. Relasi Agama dan Negara..... | 37 |
| E. Definisi Konsepsional..... | 41 |
| F. Batasan Masalah..... | 42 |
| G. Metode Penelitian..... | 43 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 1. Jenis Penelitian | 43 |
| 2. Data dan Sumber Data | 43 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 4. Teknik Analisis Data | 44 |

BAB II. DINAMIKA SOSIO-HISTORIS

DALAM KEHIDUPAN ALI SYARI'ATI

| | |
|--|----|
| A. Kelahiran, Pertumbuhan dan Pendidikan | 46 |
| B. Latar Belakang Sosial Politik | 52 |
| C. Aktivitas Politik Ali Syari'ati | 55 |
| 1. Aktivitas Politik Dalam Negeri | 55 |
| 2. Aktivitas Politik Luar Negeri | 60 |
| D. Pemikiran Politik Ali Syariati | 64 |
| E. Karya -Karya Pemikiran Ali Syari'ati | 69 |

BAB III. PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI

TENTANG RELASI AGAMA DAN NEGARA

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Relasi Agama dan Negara | 73 |
| 1. Sejarah Agama Islam | 73 |
| 2. Relasi Islam dan Negara | 82 |
| B. Peranan Ideologi Islam | 89 |

| | |
|---|------------|
| 1. Ideologi Islam Sebagai Sarana Revolusi | 90 |
| 2. Rausyanfikir Sebagai Penggerak Massa..... | 97 |
| BAB IV. PENUTUP | 102 |

SINOPSIS

Saat ini kajian terhadap relasi agama dan negara merupakan kajian yang mengalami perdebatan baik secara politis maupun akademis. Hal ini disebabkan perbedaan dalam pemaknaan ajaran agama terhadap peran dan posisinya dalam kehidupan masyarakat dan negara. Perbedaan pandangan ini juga dialami oleh pemikir-pemikir Islam, yang akhirnya melahirkan tiga paradigma dalam melihat persoalan relasi agama dan negara, pertama, paradigma yang memiliki pemahaman bahwa dalam Islam bukan sekedar doktrin agama yang berisi aspek spiritual saja, melainkan Islam juga mengajar sistem ketatanegaraan. Kedua, paradigma yang cenderung menekankan pemisahan agama dan negara, karena paradigma ini menilai bahwa Islam sama sekali tidak menekankan kewajiban mendirikan negara. Ketiga, paradigma yang menilai hubungan antara agama dan negara harus berada dalam hubungan yang bersifat simbiotik, yakni suatu hubungan timbal balik yang saling memerlukan antara keduanya.

Ali Syari'ati sebagai seorang pemikir Islam melihat bahwa Islam dan sistem politik tidaklah terpisahkan, baik dataran konseptual maupun praktek politik. Wacana pemisahan antara agama dan negara dalam pandangan Ali Syari'ati merupakan ajaran agama Katolik Roma dalam rumusan "berikan pada kaisar apa yang menjadi hak kaisar, dan berikan kepada Tuhan apa yang menjadi hak Tuhan". Islam bagi Ali Syari'ati merupakan ajaran yang tidak hanya sekedar mengajarkan spiritual semata akan tetapi juga merupakan ajaran yang mengajarkan kepada umatnya tentang perjuangan politik, yaitu untuk merombak sistem kekuasaan yang menindas.

Islam saat ini dalam pandangan Ali Syari'ati telah mengalami pendangkalan makna, dan mengakibatkan Islam kehilangan spirit revolusionernya. Hal ini disebabkan Islam telah menjadi alat kepentingan pihak penguasa untuk menindas umat. Oleh karena itu Islam harus dikembalikan keajaran murninya, yang mengajarkan tentang perjuangan kaum tertindas terhadap sistem kekuasaan yang menindas. Menjadikan Islam sebagai ideologi revolusioner merupakan keharusan agar umat Islam bisa menuju ketahap kesadaran kritis, dan berjuang merombak sistem kekuasaan yang berpihak pada penguasa dan mencegah Islam sebagai alat legitimasi penguasa untuk mengesahkan kekuasaannya. Ideologi akan membimbing umat menuju cita-cita yang ingin dicapai, dan ideologi juga akan memimpin gerakan progresif dalam sejarah dan menyadarkan umat terhadap kenyataan kehidupan.

Ketika Islam telah menjadi ideologi revolusioner maka merupakan tugas Rausyanfikir untuk berjuang bersama umat, karena Rausyanfikir merupakan penggerak massa. Rausyanfikir adalah pemikir tercerahkan yang mempunyai ideologi revolusioner dan mempunyai keyakinan kuat untuk mengubah *status quo*.